

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaiknya perekonomian Indonesia, memberikan peluang bagi perusahaan yang berskala besar ataupun perusahaan berskala kecil dan industri rumah tangga untuk mengembangkan kegiatan usahanya. Perusahaan yang berskala besar ataupun kecil pasti membutuhkan dana dari luar perusahaan karena tidak semua perusahaan dapat mengembangkan usahanya dengan kemampuan sendiri terutama dalam penyediaan dana. Banyak perusahaan yang memiliki peluang namun tidak dapat menggunakan peluang yang ada karena keterbatasan dana yang dimiliki. Di sisi lain meningkatnya kebutuhan ekonomi masyarakat yang tidak diikuti dengan peningkatan pendapatan menjadikan banyak masyarakat terbelit hutang karena harus meminjam pada rentenir.

Berdirinya bank, baik bank konvensional, bank perkreditan rakyat maupun bank syariah dapat memberikan solusi atas kondisi masyarakat dalam mengatasi permasalahan yang terkait dengan penyediaan dana, melalui pemberian kredit. Melalui aktivitas yang dilakukan bank, surplus dana masyarakat dapat disalurkan ke masyarakat yang membutuhkan melalui penyaluran kredit. Aktivitas tersebut dilakukan oleh semua bank termasuk juga bank perkreditan rakyat yang berfungsi memberi pelayanan kepada masyarakat dengan fasilitas jasa kredit dan tabungan.

Dalam menjalankan aktivitasnya tersebut manajemen perbankan akan dibantu dengan sistem informasi yang dibuat atas dasar aktivitas yang telah dilakukan. Informasi yang dihasilkan dari sistem informasi tersebut akan sangat membantu manajemen perusahaan dalam membuat keputusan-keputusan yang terkait dengan kegiatan perbankan, termasuk kebijakan-kebijakan dalam pemberian kredit. Untuk tujuan tersebut sistem informasi yang dihasilkan harus *up to date*, akurat dan terpercaya.

Sistem informasi yang tidak baik terutama dalam pemberian kredit, dapat menimbulkan risiko ketidakpastian pengembalian dana, yang dapat berakibat hilangnya harta perusahaan dan menurunnya tingkat likuiditas bank. Menghindari

hal tersebut, maka aktivitas pemberian kredit harus dilakukan pengawasan dan pengendalian secara seksama dengan melakukan pengendalian *intern*. Tujuannya agar pelaksanaan pemberian kredit dapat digunakan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan dan mengurangi risiko yang mungkin dapat terjadi.

Pengendalian *intern* merupakan cara serta alat-alat yang dikoordinasikan dan digunakan dalam perusahaan dengan tujuan menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, memajukan efisiensi di dalam usaha, dan membantu mendorong dipatuhinya kebijaksanaan manajemen yang telah ditetapkan. Untuk tujuan tersebut, agar bank menjadi sehat harus menerapkan pengendalian *intern* dalam menjalankan aktivitasnya terutama dalam aktivitas pemberian kredit.

Tidak dipatuhinya unsur-unsur pengendalian *intern* dalam pemberian kredit sejak dilakukannya permohonan kredit, penganalisisan kredit, pencairan kredit, maupun pengawasan hingga terlunasinya kredit yang diberikan, akan memberikan permasalahan bagi pengembalian kredit yang ditunjukkan dengan kurang lancarnya pengembalian kredit sampai terjadinya kredit macet. Adanya kredit bermasalah tersebut akan menjadi beban bagi perusahaan apalagi bila kredit macet tersebut dalam jumlah yang besar.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka usaha bank perkreditan rakyat dalam menyalurkan kreditnya harus diimbangi dengan pelaksanaan pengendalian *intern* yang baik atas pemberian kredit, agar BPR tumbuh menjadi bank yang sehat dan mampu bersaing dengan bank-bank lainnya baik sesama BPR maupun bank umum lainnya.

Penelitian ini dilakukan pada PD.BPR Kota Kediri Cabang Malang, yang dalam kegiatannya memprioritaskan pada pemberian kredit masyarakat menengah ke bawah. Kondisi perekonomian yang semakin membaik saat ini, banyak masyarakat membutuhkan dana untuk memenuhi kebutuhannya baik kebutuhan sehari-hari maupun kebutuhan yang terkait dengan usahanya. Menghadapi persoalan tersebut maka perusahaan harus meningkatkan pengawasan dan pengendalian agar pemberian kredit yang diberikan tidak berujung pada peningkatan permasalahan perusahaan tetapi sebaliknya dapat digunakan bank untuk meningkatkan pendapatannya dan untuk mencapai itu semua setiap

perusahaan memerlukan informasi yang relevan, akurat dan menyeluruh dari seluruh aktivitas dalam perusahaan.

Penyediaan informasi yang cepat dan akurat akan sangat dibutuhkan oleh manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan yang baik dan tepat bagi kelancaran kegiatan perusahaan. Hal ini sesuai dengan informasi sebagai fungsi evaluasi dan prediksi yang dapat memberikan gambaran sejauh mana tindakan perusahaan dapat dicapai dan sesuai dengan hasil yang diharapkan.

B. Rumusan Permasalahan

Agar penyaluran kredit yang sehat dapat dicapai maka diperlukan adanya sistem pengendalian yang baik oleh pihak bank guna mengurangi risiko tunggakan kredit. Sistem informasi pemberian kredit yang tidak sehat dan tidak mematuhi unsur-unsur pengendalian *intern* akan dapat menimbulkan permasalahan dalam pengembalian kredit, seperti pengembalian kurang lancar hingga timbulnya kredit macet. Atas dasar tersebut maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah: **“Bagaimana Peranan Sistem Pengendalian *Intern* (SPI) Perkreditan Guna Mengurangi Risiko Kredit”**. (Studi Kasus Pada PD.BPR Kota Kediri Cabang Malang).

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dan kegunaan penelitian memberikan arah bagi penelitian yang akan dilakukan. Tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana peranan Sistem Pengendalian *Intern* atas pemberian kredit yang diterapkan PD.BPR Kota Kediri Cabang Malang.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki kegunaan sebagai berikut:

- a) Penelitian ini merupakan kesempatan untuk menambah pengetahuan dan wawasan berpikir ilmiah guna memecahkan masalah bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan masalah tersebut.
- b) Untuk merekomendasikan sistem informasi atas pemberian kredit jika pada sistem yang berlaku pengendalian *intern*nya kurang baik sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan pengendalian *intern*.

- c) Memberikan masukan yang sangat bermanfaat bagi pihak manajemen PD.BPR Kota Kediri Cabang Malang mengenai sistem pengendalian *intern* atas pemberian kredit dalam upaya meningkatkan pengendalian *intern* perusahaan.

D. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi terdiri dari 5 bab, yakni

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang permasalahan yang diangkat, permasalahan yang akan dibahas, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teori

Pada bab ini diuraikan mengenai definisi dan juga teori-teori yang melandasi penelitian/ penulisan yang terkait dengan judul.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini memuat tentang metode penelitian yang dipakai oleh penulis yang terdiri atas jenis penelitian, fokus penelitian, sumber data penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis.

Bab IV Pembahasan

Pada bab ini berisi mengenai peruraian dan analisis dari semua rumusan masalah yang ada

Bab V Penutup

Pada bab ini berisi kesimpulan-kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya dan juga berisi saran-saran juga masukan yang diharapkan menjadi pertimbangan bagi pihak-pihak yang terkait.